



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melaksanakan kerja magang di Harian Nasional, penulis bertugas sebagai reporter dan pewarta foto. Namun, dua posisi ini tidak dilakukan secara bersamaan. Satu bulan pertama digunakan untuk bertugas sebagai reporter di rubrik *lifestyle* dan satu bulan berikutnya digunakan untuk bertugas sebagai pewarta foto.

Penulis dibimbing langsung dengan Andi Sapto Nugraho selaku *Editor* rubrik *lifestyle*. Setiap harinya penulis berkomunikasi langsung dengan editor untuk keperluan penugasan dan penyuntingan.

Memasuki akhir bulan kedua praktik kerja magang, penulis bertugas sebagai pewarta foto di bawah bimbingan Teguh Indra selaku pewarta foto di Harian Nasional. Setiap hari pembimbing memberikan agenda atau liputan untuk ke acara tertentu, kemudian evaluasi di akhir pekan guna meningkatkan kualitas foto.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Bertugas sebagai anak magang mempunyai dua peran penting yaitu sebagai reporter dan pewarta foto. Hal yang dilakukan sebagai seorang reporter ialah dari merencanakan ide atau tema, kemudian mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara untuk memenuhi kolom *feature* pada rubrik *lifestyle*. Tugas lainnya juga mengikuti berbagai konferensi pers untuk memenuhi kolom *National Event*.

Foto menjadi salah satu pendukung untuk sebuah artikel. Tugas penulis sebagai pewarta foto sebagian besar hasilnya diperuntukkan untuk rubrik *lifestyle*. Hal yang dilakukan pewarta foto yaitu menghadiri *event-event*, profil, kuliner, property dan hal unik lainnya. Tentu saja penugasan menjadi seorang reporter dan pewarta foto di bawah bimbingan lapangan masing-masing rubrik.

Berikut ringkasan per minggu tugas-tugas yang telah penulis laksanakan di rubrik *lifestyle* Harian Nasional :

**Tabel 3.2.1 Laporan Realisasi Kerja Magang**

No.	Minggu ke-	Jenis Kegiatan	Judul Artikel	Tanggal Dimuat
1.	1 (15 - 21 Agustus)	Menerjemahkan artikel mengenai Kim Woo Bin berbicara tentang hubungannya	-	-
2.		Menerjemahkan artikel mengenai film Suicide Squad	Suicide Squad Masih di Puncak	Selasa, 16 Agustus 2016
3.		Liputan festival Lampung di Kementerian Pariwisata	-	-
4.		Liputan taman tekno, taman kota, taman scientia	Menelusuri Taman Sejuk Penyangga Ibukota	Selasa, 23 Agustus 2016
5.		Menulis hasil liputan taman tekno, taman kota, taman scientia	Menelusuri Taman Sejuk Penyangga Ibukota	Selasa, 23 Agustus 2016
6.		Menerjemahkan artikel mengenai Leonardo Dicaprio meminta bantuan teman untuk menggantikannya	Bantuan Teman	Selasa, 23 Agustus 2016
7.	2 (22 - 28 Agustus)	<i>Weekly meeting</i> evaluasi tulisan seminggu terakhir dan merencanakan liputan untuk seminggu kedepannya	-	-
8.		Menerjemahkan artikel mengenai Arjun Kapoor	Pertahankan Profesionalisme	Senin, 5 September

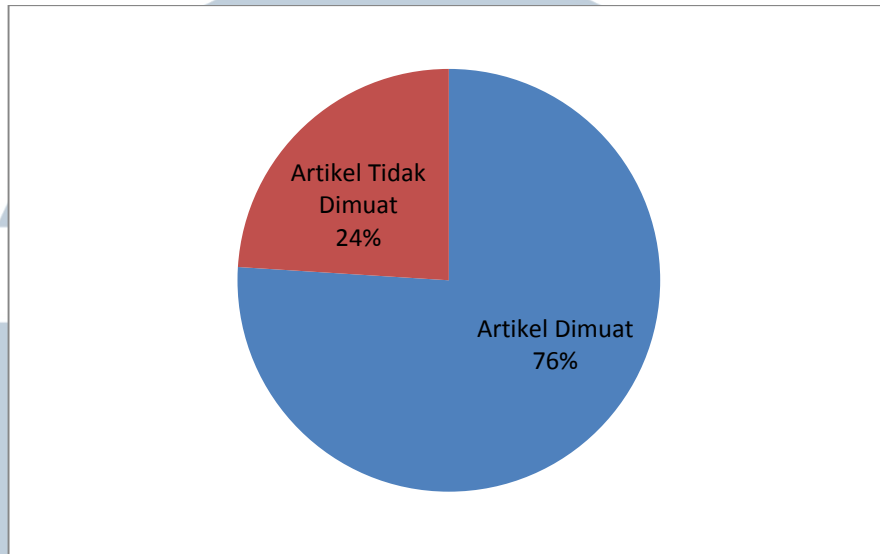
		membantah berita bohong yang disebarakan orang yang cemburu akan dirinya		
9.		Liputan TMII (Museum Transportasi)	Miniatur Kemajuan Negeri	Kamis, 15 September 2016
10.		Liputan kuliner Warung Mie Abang Adek dan Whatsup Caffe	Menantang Ketangguhan Lidah	Kamis, 22 September 2016
11.		Liputan kuliner Republik Jengkol	Menyantap Jengkol Tak Lagi Dongkol	Selasa, 6 September 2016
12.	3 (30 - 7 September)	<i>Weekly meeting</i> evaluasi tulisan seminggu terakhir dan merencanakan liputan untuk seminggu kedepannya	-	-
13.		Menulis hasil liputan kuliner Warung Mie Abang Adek dan Whatsup Caffe	Menantang Ketangguhan Lidah	Kamis, 22 September 2016
14.		Menulis hasil liputan kuliner Republik Jengkol	Menyantap Jengkol tak Lagi Dongkol	Selasa, 6 September 2016
15.		Liputan pertunjukan <i>movie</i> "Setan Jawa" di TIM	"Setan Jawa", Penanda 35 Tahun Karier Garin Nugroho	Senin, 5 September 2016
16.		Menerjemahkan artikel mengenai Lee Yon Taek	-	-
17.		<i>Press conference</i> launching The Celviano Gran Hybrid	-	-
18.		<i>Press conference</i> alat musik terbaru dari Casio	Casio Kenalkan Alat Musik Baru	Selasa, 6 September 2016
19.	4 (8 - 19 September)	Menonton dan menulis resensi film "Me Before You"	Cinta Tak Selalu Berakhir Indah	Sabtu-Minggu, 10-11 September 2016
20.		<i>Weekly meeting</i> evaluasi tulisan seminggu terakhir dan merencanakan liputan untuk seminggu kedepannya	-	-
21.		Liputan komunitas Kacau Visual	Kreasi Tanpa Pakem	Sabtu-Minggu, 17-18 September

				2016
22.		Liputan batu akik di Jatinegara	Redup Kemilau Bisnis Akik	Selasa, 20 September 2016
23.		Liputan sekolah tahfidz di Mampang	Merangsang Hafalan Sejak Dini	Selasa, 27 September 2016
24.		<i>Press Conference</i> album kompilasi lagu anak-anak	Membangkitkan (Lagi) Lagu Anak	Kamis, 8 September 2016
25.	5 (20 - 30 September)	Wawancara opini kepada pakar jurnalistik mengenai robot jurnalistik	“Meneror” Profesi Wartawan	Kamis, 15 September 2016
26.		Nonton film “Deepwater Horizon”	Kepanikan di Tengah Laut	Sabtu-Minggu, 1-2 Oktober 2016
27.		Liputan TMII (Museum Pusaka)	Menziarahi Pusaka Asli Nusantara	Kamis, 29 September 2016
28.		Menerjemahkan artikel mengenai Nicole Kidman yang berusaha menjadi orangtua yang tidak emosi	Orangtua Emosional	Selasa, 4 Oktober 2016
29.		<i>Press conference</i> Pop Culture	-	-
30.		Menulis resensi film “Deepwater Horizon”	Kepanikan di Tengah Laut	Sabtu-Minggu, 1-2 Oktober 2016
31.		Menonton dan menulis resensi film “Pete’s Dragon”	Demi Sebuah Persahabatan	Sabtu-Minggu, 24-25 September 2016
32.	6 (1 - 7 Oktober)	Menulis kolom “Who and Why” mengenai Kevin Aprilio	-	-
33.		Menerjemahkan artikel mengenai Britney Spears	-	-
34.		Liputan TMII (Museum Asmat)	-	-
35.		Menulis hasil liputan Museum Asmat	-	-
36.		Belajar teori fotografi jurnalistik	-	-
37.		<i>Photo hunting</i> rumah susun di Rawa Bebek	-	-
38.		<i>Photo hunting</i> Galeri Nasional	-	-

39.	7 (8 – 12 Oktober)	<i>Photo hunting</i> di Kota Tua	-	-
40.		<i>Photo hunting</i> transportasi bemo	-	-
41.		<i>Photo hunting</i> di pelabuhan Sunda kelapa	-	-
42.		<i>Photo hunting</i> Panasonic Global Award	-	-
43.	8 (13 - 21 Oktober)	Evaluasi foto	-	-
44.		<i>Photo hunting</i> di Galeri Nasional	-	-
45.		Photo hunting di Gereja Sion	-	-
46.		<i>Photo hunting</i> topeng di Cililitan	Senjakala Topeng & Gasing Betawi	Sabtu- Minggu, 22- 23 Oktober 2016
47.		<i>Photo hunting</i> mini studio	Merayakan Keintiman	Sabtu- Minggu, 22- 23 Oktober 2016
48.		<i>Photo hunting</i> di Pekan Raya Indonesia (ICE BSD)	-	-

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**Diagram 3.2.1 Laporan Realisasi Kerja Magang Reporter**

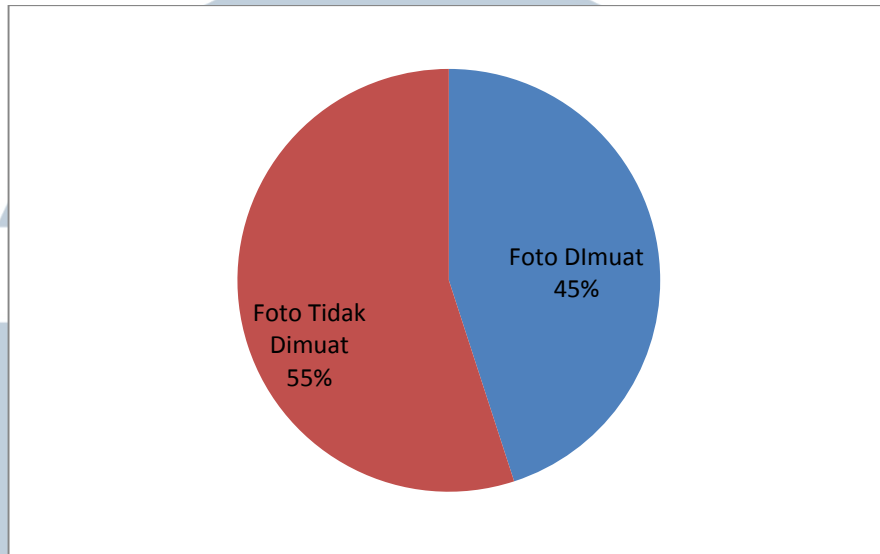


Selama menjalani praktik kerja magang sebagai repoter di rubrik *lifestyle*, penulis dapat menghasilkan 76% artikel yang dimuat di Harian Nasional. Sebagian besar berupa artikel *feature* dengan topik-topik yang menarik perhatian pembaca. Artikel yang tidak dimuat dijadikan arsip bagi penulis dan sebagai pembelajaran. Sebagai gantinya, artikel penulis yang tidak dimuat digantikan dengan artikel cadangan yang sudah disiapkan oleh rekan reporter lainnya.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**Diagram 3.2.2 Laporan Realisasi Kerja Magang Pewarta Foto**



Praktik kerja magang sebagai pewarta foto, penulis dapat menghasilkan 45% foto yang dimuat sesuai dengan kaidah foto jurnalistik. Beberapa diantaranya sebagai pendukung suatu artikel dan foto promosi. Foto-foto yang tidak dimuat dijadikan sebagai arsip bagi penulis dan pembelajaran untuk belajar memahami teknik foto jurnalistik lebih baik lagi.





## 3.3 Pembahasan

### 3.3.1 Uraian Pelaksanaan Magang

Terdapat tiga tugas utama yang dilakukan selama praktik kerja magang, yakni liputan, foto dan membuat tulisan. Pekerjaan ini dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik. Menurut Ronald Buel, yang dikutip dalam buku Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar (Ishwara, 2007, h.91-92), jurnalisme mempunyai lima lapisan keputusan :

1. Penugasan (*data assignment*), dalam tahap ini seorang jurnalis harus bisa menentukan apa yang layak diliput dan mengapa.

Penulis ikut terlibat dalam memberikan ide liputan pada saat *weekly meeting* di Harian Nasional. Guna menentukan apa yang layak dibahas dari liputan, penulis akan berkoordinasi dengan pembimbing lapangan. Sebelum melakukan liputan, penulis diberi arahan dari pembimbing lapangan untuk melakukan liputan yang sudah direncanakan pada saat *weekly meeting* atau bisa ada tugas tambahan menghadiri *press conference*, menerjemahkan artikel dan menulis resensi serta *photo hunting*.

2. Pengumpulan (*data collecting*), di mana tahap ini pengumpulan informasi untuk topik yang ditulis, harus cukup.

Penulis tidak ikut terlibat. Redaktur yang berperan untuk hal ini mana tulisan yang layak dan harus memenuhi syarat kecukupan pada kolom *lifestyle*.

3. Evaluasi (*data evaluation*), menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita.

Penulis dan redaktur saling berdiskusi dari segi kata-kata, lead, judul mana yang pantas dimasukkan mana yang tidak. Biasanya penulis memberikan alasan yang kuat mengapa hal tersebut layak dimasukkan atau tidak.

4. Penulisan (*data writing*), dalam tahapan ini jurnalis bisa menentukan kata-kata yang perlu digunakan.

Biasanya redaktur memberi arahan ke penulis agar kata-kata yang ditulis menjadi menarik.

5. Penyuntingan (*data editing*), jurnalis dapat menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka. Selain itu juga memotong tulisan yang tidak perlu dan yang mana perlu diubah.

Redaktur yang berperan dalam hal ini. Hasil tulisan yang sudah di edit nantinya redaktur akan perlihatkan untuk dibandingkan dengan tulisan asli penulis.

Menurut Ishwara, tahap evaluasi berada pada lapisan ketiga, namun nyatanya dalam praktik kerja magang, penulis menemukan lapisan evaluasi terdapat di bagian akhir pasca liputan. Setiap minggunya diadakan evaluasi penulisan setelah *weekly meeting*, penulis diberitahu letak kesalahan misalnya seperti judul, lead serta penggunaan kata-kata yang tidak sesuai.

Praktik kerja magang di Harian Nasional, penulis diberi tanggung jawab untuk mengatur janji dengan narasumber, melakukan wawancara dan menjadikannya sebuah tulisan. Rubrik *lifestyle* berisi kolom *National Event*, penulis berkewajiban untuk melakukan liputan dan menuliskan berita tersebut pada hari yang sama sebanyak 250-300 kata. Kemudian untuk kolom *feature*, *deadline* pengumpulan 2-3 hari dan ada juga tugas untuk menerjemahkan berita asing, menulis resensi (buku, film dan musik) serta *photo hunting*.

#### a. Pra Liputan

Penulis melakukan observasi terlebih dahulu, sebelum melakukan wawancara. Bisa melalui internet, bertanya kepada wartawan senior atau kepada redaktur untuk menambah informasi yang *detail*.

Observasi pra-peristiwa merupakan cara mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk suatu liputan yang baik, apakah itu suatu pertemuan,

pidato, wawancara, ataupun untuk informasi latar belakang. Caranya dengan membuka kembali catatan-catatan, dokumentasi, buku dan sebagainya, yang berhubungan dengan peristiwa yang akan diliput (Ishwara, 2007, h.69).

Setelah mendapatkan pengetahuan tentang yang akan diliput, penulis menghubungi narasumber untuk mengatur waktu ketersediaannya narasumber diwawancarai oleh penulis. Kemudian, penulis menyiapkan pertanyaan terkait topik yang akan diangkat.

Contoh salah satu pra-peristiwa yang dilakukan penulis yaitu melakukan wawancara rumah makan “Republik Jengkol”. Pertanyaan yang dilontarkan sesuai dengan topik yang akan dibahas.

PERTANYAAN	Darimana mendapatkan inspirasi untuk memulai usaha kuliner berbahan dasar jengkol?
	Bagaimana mengatasi bau dari jengkol tersebut?
	Mengapa namanya “Republik Jengkol?”
	Berapa keuntungan yang bisa diraih dalam satu bulan?

#### b. Liputan

Liputan dilakukan melalui tahap wawancara untuk mendapatkan informasi yang pasti. Penulis harus mempunyai pegangan untuk prinsip praktis wawancara seperti yang dikatakan Ishwara (2008, h.87), yaitu :

1. Terbuka dan beri perhatian.

Penulis harus dapat mengambil sikap apa yang harus diterapkan pada saat wawancara berlangsung untuk mendapatkan perhatian narasumber.

2. Anda akan menuai hasil dari apa yang anda tanam.

Apabila penulis melontarkan pertanyaan yang tidak berkualitas, maka hasil wawancara tidak akan berkualitas.

3. Orang akan bicara lebih bebas jika mereka senang.

Penulis bisa mendengarkan narasumber dengan sungguh-sungguh, dengan menghargainya sebagai teman sesama, dengan tawa

menyambut banyolan, dan dengan menyiapkan pertanyaan yang matang agar pembicaraan menyenangkan.

4. Dalam konverensi anda harus menambang berton-ton bijih untuk mendapatkan satu gram emas.

Terkadang narasumber hanya akan menyampaikan jawaban yang sebisanya saja. Tugas penulislah yang membuat itu menjadi cerita yang enak dibaca.

5. Wawancara dianggap berhasil bila yang diwawancara bebas untuk mengatakan apa yang sebenarnya dipikirkan dan dirasakan.

Penulis diwajibkan mendengarkan tanpa rasa ingin mengadili, yang berarti berusaha mengerti pesan dari sudut pandang orang lain. Dengan melakukan ini bisa dihilangkan sikat ketidaktulusan, defensif yang berlebihan, kebohongan, dan kepalsuan.

Kelima prinsip wawancara ini membantu penulis untuk melaksanakan wawancara. Sebelumnya penulis sudah menyiapkan poin-poin pertanyaan yang akan diajukan kemudian akan ada pertanyaan spontan yang merujuk ke topik pembicaraan. Setiap akan dilaksanakannya wawancara, penulis diwajibkan datang 30 menit sebelum narasumber, guna untuk menghargai waktu dan kendala lainnya.

### c. *Hard news*

Dalam praktik ini jenis dituntut untuk menulis berita yang berjenis *straight news* atau berita lemapng. Hal ini guna untuk penugasan selama magang yang ditugaskan untuk menghadiri *press conference* berbagai acara. Kemudian hari itu juga setelah menghadiri acara, penulis dituntut untuk langsung menuliskan sebanyak 250-300 kata.

Menurut Wahjuwibowo yang dikutip dalam buku Pengantar Jurnalistik (Wahjuwibowo, 2015, h.46) berita dapat dibedakan menjadi beberapa macam sebagai berikut:

- 1) Berita lempang atau *straight news* adalah berita yang langsung pada sasaran. Berita tersebut diberitakan secara langsung tanpa

mencampurbaurkan dengan opini penulis, dan disiarkan secara cepat dengan batas penyiaran biasanya 24 jam.

- 2) Berita Bertafsir adalah berita yang tidak sekedar menyampaikan fakta sebagaimana adanya, tetapi juga memberikan latar belakang. Dengan kata lain, berita ini menyampaikan sesuatu tidak sekedar untuk diketahui tapi juga bisa dipahami oleh pembaca.
- 3) Berita Investigatif adalah berita yang dihasilkan lewat sebuah proses penyelidikan atau investigasi yang biasanya berangkat dari keresahan atau kasus penting yang perlu diketahui oleh masyarakat luas.
- 4) Berita Berkedalaman adalah berita yang nyaris sama dengan berita investigatif. Perbedaan kedua jenis berita ini terletak pada berita ini tidak dituliskan berdasarkan pengungkapan sesuatu yang dirahasiakan, tapi jauh lebih mencari tali-temali sesuatu sehingga pembaca memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang duduk perkara sesuatu.
- 5) Analisis Berita adalah berita yang berkedalaman namun menyajikan juga kemungkinan yang akan dan mungkin terjadi sehubungan dengan peristiwa yang menjadi topik penulisan.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Gambar 3.1 Contoh *straight news*

## "Setan Jawa", Penanda 35 Tahun Karier Garin Nugroho

**FILM** bisu hitam putih, *Setan Jawa* merayakan 35 tahun kiprah Garin Nugroho sebagai sutradara. Mengangkat mitologi Jawa dengan iringan musik orkestra dan gamelan secara langsung, *Setan Jawa* menjadi film bisu pertama Garin.

Garin mempersenbalkan karyanya dengan mengandeng Rahayu Supanggah sebagai komposer. *Setan Jawa* perdana ditayangkan pada 3-4 September 2016 di Gedung Teater Jakarta, Taman Ismail Marzuki. Film juga akan tayang di kancah internasional pada 24 Februari 2017 di Opening Night of Asia Pacific Triennial of Performing Arts, Melbourne Art Center, Australia. Pada premier internasionalnya, *Setan Jawa* akan dipadukan dengan dua unsur musik berbeda yaitu gamelan dan orkestra dari Melbourne Symphony Orchestra.

"Film bisu merupakan tradisi ekspresi seni terbesar sepanjang masa," tutur sutradara kelahiran

Yogyakarta 6 Juni 1961 itu. Film klasik *Nosferatu* (1922) karya Friedrich Wilhelm Murnau menjadi inspirasi Garin membuat film bisu. Inspirasi lainnya datang dari kesenian wayang kulit yang menjadi bagian hidup para pengagas film. Dalam wayang kulit, kisah diungkapkan melalui bayangan.

Garin menjelaskan, film ini merealitakan berbagai seni lintas batas di Indonesia. "Mistis ada di berbagai aspek kehidupan," katanya.

Kemudian disesuaikan dengan tari kontemporer serta unsur sensualitas ke dalam mitologi Jawa. Terbilang film ke sejarah awal abad ke-20 seiring dengan perkembangan film hitam putih.

"Film bisu harus memaksimalkan aktor, akting, dan perpertinya agar terbentuk suatu karya yang unik agar jalan cerita dapat diresapi penonton," jelasnya.

Menurut Garin, jika kembali ke zaman dulu, sebelum ada teknologi

canggih, film bisu menjadi karya yang mampu menaikkan rasa estetika.

Film berdurasi 90 menit ini mengandeng sejumlah pemain seperti Asmara Abigail sebagai Asih, Heru Purwanto sebagai Setio, dan Luluk Ario Prastyo yang memerankan Setan

Jawa. Film mengambil latar 1920-an ketika kolonial dan kisah mistis Jawa tumbuh subur.

Ceritanya mengenai tragedi kemanusiaan. Setio, seorang pemuda miskin berasal dari desa jatuh cinta dengan Asih, seorang putri bangsawan

Jawa. Rasa cinta yang amat dalam membuat Setio memberanikan diri melamar Asih. Naas, lamaran Setio yang terlahir sebagai pemuda miskin ditolak mentah-mentah keluarga Asih.

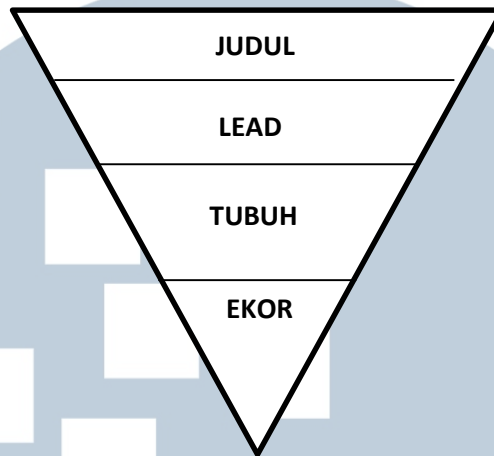
Tak terima lamaran ditolak, Setio mencari ke-

sepakatan dengan iblis yang dikenal sebagai pesugihan kandang buhah. Alunan syair, lantunan suara penyinden, iringan orkestra gamelan, serta tepukan rebana semakin menghidupkan suasana film tanpa suara itu. © ANASTASIA WUNADRY (ARUPRATIWI/PM)

Struktur penulisan berita dalam praktiknya, wartawan menggunakan rumus piramida terbalik yang mencerminkan adanya kebutuhan untuk menonjolkan hal-hal penting di bagian depan. Idealnya dalam setiap berita, unsur 5W + 1H harus ada dalam sebuah kalimat di awal berita.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### Bagan 3.2 Struktur piramida terbalik



Contoh *straight news* menggunakan rumus 5W+IH (Wahjuwibowo, 2015, h.48).

#### Membangkitkan (Lagi) Lagu Anak

Pecinta musik tanah air apakah Anda masi ingat deretan lagu yang hits di era 90-an seperti Jangan Marah, Katanya, atau Tunjuk Satu Bintang yang menemani Anda sewaktu masi kecil dahulu untuk menghiasi suara hati. Selain itu, lagu yang dinyanyikan penyanyi cilik ini sesuai dengan tingkat umur mereka. Peranan lagu anak-anak adalah sebagai sarana ekspresi dan memiliki unsur pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia.

Lagu anak-anak memang salah satu penunjang tumbuh kembangnya seseorang untuk menjadi dewasa. Namun, tak di pungkiri lagi tenggelamnya lagu anak-anak di Indonesia membuat anak-anak beralih ke lagu orang dewasa. Musik menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan anak-anak. Banyak lagu anak-anak yang liriknya membicarakan tentang keceriaan serta kehidupan mereka yang masih membahas hal yang ringan.

Namun, perkembangan musik Indonesia kian berkembang mengikuti zaman. Pesona musik anak-anak menjadi tenggelam. Penyanyi cilik pun mulai berkurang. Kebanyakan musik mereka dipengaruhi oleh naiknya perkembangan lagu dewasa.

Untuk mengembalikan pesona lagu anak-anak ini, Universal Music Indonesia bekerjasama dengan Qdawang Music dan Texas Chicken merilis album bertajuk “Kompilasi Lagu Anak-Anak Terbaik” di Texas Chicken Cikini, Jakarta (7/9).

“Anak-anak harus mendengarkan lagu yang sehat. Maka dari itu, kami membuat suatu proyek agar anak-anak dapat mengeksploitasi lagu sesuai dengan umurnya,” tegas Bapak Hendra Hermansyah selaku Direktur Star Media Nusantara.

Terilisnya album yang berisikan 12 lagu ini, menjadi jawaban atas mirisnya lagu anak-anak di industri musik tanah air. Lagu-lagu ini dinyanyikan seluruhnya oleh 14 penyanyi cilik jebolan Indonesia Idol Junior periode 2014-2015. Jojo, Rian, Abby, Andy, Baila, Cyra, Fadli, Glenn, Maria, Melitha, Tere, Tiara, Topper, dan Vitara merupakan 14 penyanyi yang akan mewarnai dunia anak-anak.

Materi lagu ini yaitu kompilasi dari lagu anak-anak yang sepenuhnya pernah melejit di eranya. Sylvia Theoupun, Papa T. Bob, Melly Goeslow, Siska Salman dan beberapa nama lainnya menjadi jaminan dari kembalinya album anak anak tersebut.

Munculnya album anak-anak ini diharapkan menjadi alternatif pilihan untuk mengobati rasa rindu orang tua terhadap anaknya agar mendengarkan lagu sesuai dengan porsi serta umur mereka.

“Seneng banget bisa menyanyikan lagu anak-anak di zaman seperti sekarang ini. Karna yang aku tau, perjalanan musik anak-anak sekarang udah turun drastis. Dengan adanya ini juga aku dan teman-teman bisa membantu teman-teman lainnya untuk meningkatkan rasa kecintaannya terhadap lagu anak-anak, trus juga bisa jadi ajang reuni dengan finalis Indonesia Idol Junior lainnya hehehe,” ujar Jojo pemenang Indonesia Idol Junior tahun 2014. AYU PRATIWI (RM)

5W+1H	Penerapan pada berita
What	Launching album kompilasi lagu anak anak
Why	Lagu anak-anak yang sudah tenggelam
Where	Texas Chicken Cikini
When	7 September 2016
Who	14 Indonesian Idol Junior
How	Mengembalikan pesona lagu anak-anak dengan cara re-cover

d. Menulis *feature*

Tugas lainnya yang dilakukan yaitu menulis *feature*. Menurut Juwito (2008, h.81-82), *feature* adalah jenis berita yang sifatnya ringan dan menghibur. Penulis diwajibkan mampu menulis 1000-1500 kata dan diberi tenggang waktu dalam dua sampai tiga hari.



*Feature* memiliki cakupan yang begitu luas hingga dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis. Jenis-jenis *feature* ada 11, namun dalam praktiknya penulis hanya menemukan tiga jenis *feature* (Ishwara, 2011, h.87-90) yaitu :

#### 1. Sketsa Kepribadian atau Profil

Sketsa kepribadian biasanya berupa tulisan pendek dan hanya mengenai satu aspek dari kepribadian. Berbeda dengan profil yang tulisannya lebih panjang, detail, dan secara psikologis lebih dalam membahas individu.

Contoh sketsa kepribadian yang penulis buat yaitu “Kevin dan 2 Grup Vokalnya”. Mengisahkan tentang kegiatan Kevin Aprilio dengan grup band terbarunya.

### **Gambar 3.3 Contoh sketsa kepribadian atau profil**

#### **Kevin dan 2 Grup Vokalnya**

Sekitar bulan Mei lalu, Kevin Aprillio mengeluarkan single terbarunya berjudul “Terkunci Untukmu” bersama ke 3 penyanyi yang baru saja tergabung di dalam grup Kevin and The Red Rose. Single terbaru ini sekalian mempromosikan grup yang baru saja ia bentuk awal tahun 2016. Kevin mengatakan grup yang ia bentuk bukanlah sebuah boyband tapi lebih ke grup vokal karena tidak ada unsur *dance* di dalamnya.

Format grup yang semuanya lelaki, Kevin merasa lebih mudah untuk mengkoordinasikan serta mewakili apa yang ia mau. Konsepnya ada pianis dan vokal grup serta terinspirasi dari drama Korea, Jepang, dan Thailand.

“Kalau *influencer* lokal lebih ke Yovie and Nuno atau Kahitna, cuma kan mereka lebih ke manis manja gitu liriknya dan mereka kan juga senior aku mungkin lebih banyak belajar juga. Nah, kalau aku bernuansa cinta anak muda gitu,” jelas Kevin di XXI Lounge Plaza Senayan (5/9).

Bersaing dengan pasar musik di Indonesia tak membuat Kevin takut kalah dengan pemusik lainnya. Dengan konsep yang ia miliki justru lebih membawa warna yang melengkapi perindustrian musik Indonesia. Ketika bertemu dengan 3 orang penyanyi yang tergabung yaitu Luthfi Aulia Chandra, Muhammad Ilyas dan Narendra Pawaka, Kevin merasa uda punya *feel* yang kuat dengan akan seperti apa grup ini nantinya.

Kevin yang sekarang memegang 2 grup musik tak merasa kewalahan karena *management*nya mendukung apa yang ia kerjakan. Penikmat musiknya juga berbeda-beda kalau Vierratale fansnya rata-rata sesama anak band sedangkan Kevin and The Red Rose lebih ke *fine gentlement*.

Grup yang baru berjalan 4 bulan ini akan mengeluarkan album berjudul “Untukmu” di bulan September. Bekerja sama dengan salah satu resto ayam dengan 9 lagu yang diciptakan oleh Kevin dan aransmentnya dibantu oleh 3 penyanyi yang tergabung di dalam grup tersebut. AYU PRATIWI (RM)

## 2. Berita *Feature* yang Komprehensif (*Comprehensive Newsfeature*)

Tulisan ini merupakan bentuk lanjutan dari berita *feature*. Tidak hanya menyampaikan tentang apa berita itu, tetapi lebih kepada perkembangan dari berita itu. Sifatnya lebih analitik dan interpretatif.

“Tren Batu Akik Meredup” adalah contoh berita *feature* yang komprehensif. Penulis mengangkat tema ini dengan latar belakang batu akik yang dahulu memuncak tahun 2015, hingga terjadi penurunan di 2016.

### **Gambar 3.4 Contoh Feature Komprehensif**

#### **Redup Kemilau Bisnis Akik**

Siapa bilang batu akik norak dan ketinggalan zaman? Jari Anda akan dihiasi dengan menawannya batu akik bak emas dan berlian ini. Fenomena batu akik memuncaknya sekitar tahun 2015. Mulai dari pedagang besar, sedang hingga kecil memasuki pasar perbatuan. Jakarta Gems Center (JGC) adalah surganya pecinta batu, mall yang berlantai 4 menjual berbagai macam jenis batu yang berasal dari berbagai daerah. Tak hanya di dalam mall, di sekitaran mall emperan pun banyak pedagang kaki lima menjual batu akik.

Pecinta batu datang datang dari berbagai usia. “Saya disini biasanya nyari bahan kalimaya black opal atau ngga giok aceh. Black opal itu bagus serat-seratnya, ada warna-warni kalo kena sinar matahari,” ujar Simon salah satu pelanggan setia batu akik.

Simon memang sudah sering ke JGC untuk mencari batu sebagai tambahan koleksinya sejak tahun 2010. Perkembangan batu akik di tahun 2015 semakin gencar mulai dari harga, kualitas serta peminatnya. Tak heran kalau pedagang besar, sedang hingga kecil membuka lapak dan bersaing untuk mendapatkan omzet yang memuaskan.

Pada tahun itu batu akik sungai dareh, bacan, dan batu gambar menjadi yang terlaris seperti yang dikatakan salah satu pemilik toko Imam di JGC Jatinegara, Jum’at (16/9). Namun, 2016 menurunnya tren batu akik membuat omzet para pedagang mengalami penurunan. Imam menyatakan per hari omzet di tokonya hanya mencapai 500rb hingga 1jt. Datang dari pelanggan tetap saja.

Pecinta batu akik sejati hanya sekitar 30 persen, selainnya hanya mengikuti zaman saja. Terlihat penurunan di tahun 2016 ini. Yang awalnya bisa mendapatkan omzet ratusan perbulan, kini hanya sekitar puluhan bahkan

jutaan saja. Bahkan Siti Halimah ,pemilik toko batu akik juga yang berada di JGC mengutarakan pembelinya bisa dari luar daerah yang berani mengecek harga beli tinggi.

“Penurunannya hingga 80 persen. Kebanyakan ya karna tak populer terus orang-orang beralih ke yang lain,” tutur Siti Halimah.

Kalau sudah seperti ini Siti mengatakan pembeli yang datang hany dari orang-orang yang paham batu. Batu dilihat dari segi kualitasnya. Semakin bagus kualitas, semakin tinggi harga jual yang ditawarkan. Perkembangan batu akik telah tiada setelah 6 bulan belakang ini. Musiman batu akik, mungkin akan timbul 10 tahun kedepan. Kurangnya peminat tahun ini bisa disebabkan faktor ekonomi yang tidak memadai.

Jenis batu beberapanya ada raflesia jenis chalcedony, macam-macam warna mulai kuning, merah, orange, anggur. Asal muasal namanya chalcediny karena batunya polos. Bio solar krn batunya sama dgn warna solar, kalimaya batunya banyak warna di dalam batunya, kemudian sungai dareh batunya warna hijau polos.

Kalau jenis pictorial agate batunya bermotif mulai dari motif hewan ,angka dan tokoh. Bacan batu yang paling mahal dan populer adalah bacan pro warnanya hijau. Kemudian batu pandan nilainya terletak di serat, semakin banyak serat di dalam batu semakin menjual. Lalu, batu anggur, semakin bening semakin indah.

Sukabumi menjadi daerah yang menghasilkan batu mentah menjadi batu hiasan. Disanalah proses terbentuknya. Pedagang biasanya menjual batu saja dan batu beserta ringnya. Perawatannya hanya digosok pake kulit khusus untuk batu.

Batu akik berasal dari berbagai daerah yang mempunyai ciri khasnya masing-masing. Batu mentah mampu disulap menjadi hiasan indah nan rupawan dari tangan seniman. Memakai batu akik akan lebih indah bila tahu cara memaknainya. AYU PRATIWI (RM)

### 3. *Feature Layanan (Service Feature)*

Inti dari tulisan ini adalah menggambarkan bagaimana caranya (*how-to*) menjawab kebutuhan hidup sehari-hari, seperti bersantai, berkebun, menyiapkan makanan, dan banyak lagi.

Feature yang penulis pernah bagikan ke pembaca yaitu “Menelusuri Taman Sejuk Penyangga Ibu Kota”. Menyajikan tiga taman yang berlokasi di Tangerang dengan versinya masing-masing.

### Gambar 3.5 Contoh Feature Layanan

#### Menelusuri Taman Sejuk Penyangga Ibu Kota

Hiruk pikuk kota tak jauh dari kata polusi, padat hingga macet menjadikan masyarakat tidak lagi merasakan kenyamanan jasmani. Baik di Jakarta maupun sekitarnya merasakan dampak yang sama. Stress adalah salah satunya. Nah, tentu taman menjadi pilihan paling mudah untuk melepaskan beban setelah bekerja dan beraktivitas. BSD (Bumi Serpong Damai) menawarkan keindahan alamnya melalui taman yang diolah menjadi 2 bagian. Taman yang pertama disebut Taman Kota 1. Terletak di Jalan Letnan Sutopo di sekitaran Giri Loka 3.

Dari pintu masuk, dapat dilihat sejejeran kios makanan dan minuman yang menjual berbagai macam pilihan. Tidak ada satu pun pedagang asongan yang mengganggu ketertiban penikmat taman. Dengan lahan seluas 2,5 hektar dan memiliki 60 jenis tanaman dengan total 2000 batang pohon, dapat dikatakan menjadi paru-paru kota. Rasa damai terasa begitu memasuki kawasan ini, bahkan di saat teriknya matahari. Rumput hijau yang menyejukan mata memandang serta pohon-pohon yang rindang berjajar rapi di kawasan taman. Serta kawasan ini terbebas dari sampah, disediakan tempat sampah dan papan peringatan untuk menjaga kebersihan membuat kawasan ini terlihat terawat.

Adanya papan petunjuk yang menjelaskan nama pohon ini dapat menambah wawasan pengunjung dan terdapat beberapa papan informasi yang menjelaskan jenis kayu serta dedaunan. Taman yang tidak dipungut biaya sama sekali ini dikelola oleh pemerintah kota namun, hak milik masih dipegang PT. Sinar Mas.

“Kesini tu untuk keluar dari ruangan yang terbuka, sekaligus mencari udara segar dan berekreasi bersama keluarga. Lumayan sebulan bisa dua atau tiga kali untuk menikmati ini, satu satunya tempat murah dan dekat dengan rumah,” ujar Bapak Hendri salah satu pengunjung taman.

Jam operasional taman ini dimulai pukul 06.00-18.00 WIB. Pengunjung yang datang dari berbagai kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa maupun lanjut usia. Dengan tersedianya fasilitas seperti *jogging track* yang memutar kawasan ini lengkap dengan petunjuk jarak, kita dapat mengetahui jarak yang sudah kita tempuh. *Jogging track* salah satu *favorite* pengunjung. Biasanya fasilitas tersebut ramai dinikmati pada waktu pagi maupun sore hari.

Terdapat pula refleksi gratis hanya dengan melepaskan alas kaki, kita dapat merasakan refleksi ini dengan cuma-cuma. Bagi anak-anak yang berkunjung pun disediakan area untuk bermain yang dilengkapi dengan permainan ketangkasan. Pengelola juga menyediakan *fitness ground* serta ada toilet di deretan kios makanan serta mushola. Pada malam hari tidak ada aktivitas yang dilakukan.

**Tak kalah dengan taman kota 1, taman kota 2 juga memiliki pesona**

Taman Kota 2 ini kerap disebut Taman Tekno. Tak jauh dari Taman Kota 1, taman ini terletak di kawasan Taman Tekno, merupakan pusat pergudangan yang berskala besar yang berada di sekitar Taman Makam Pahlawan Seribu Serpong. Luas area taman ini sekitar 7,5 hektar.

“Salah satu fungsi taman ini ialah sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang tentu saja tak kalah fasilitas serta fungsi lainnya dengan Taman Kota 1, namun Taman Tekno ini sepertiganya Taman Kota 1,” ujar Hariadi salah satu pengelola taman.

Memasuki kawasan taman ini kita terlebih dahulu melintasi jembatan gantung di atas sungai yang konon katanya bermuara ke Sungai Cisadane. Sungai ini terbilang cukup luas, walaupun airnya tidak bening alias coklat, tapi sisi kanan dan kirinya tidak ada sampah yang berserakan. Terdapat gazebo untuk beristirahat sejenak sambil menikmati pemandangan sekitar. Disediakan juga tempat duduk di sepanjang *track* yang dapat dijumpai sekitar pinggir jalanan.

Kegiatan yang dilakukan pengunjung tidak monoton ke fasilitasnya saja, pengunjung memanfaatkan taman ini untuk kegiatan yang positif seperti *gathering* dari berbagai komunitas, keluarga, serta orang kantoran. Kemudian ada perkumpulan gereja untuk melakukan ibadah bersama serta acara positif lainnya. Untuk kegiatan lebih dari 10 orang dikenakan biaya admin untuk keamanan dan kebersihan. Biasanya kena *cash* IDR 500k, tergantung acara seperti apa yang akan dilaksanakan. Syarat dan ketentuannya hanya perlu membawa surat yang berisi rangkaian susunan acara agar dapat dipantau dari pihak pengelola, setelah itu taman dapat dipake *full* seharian.

Selain itu pengunjung juga menikmati taman untuk mendapatkan inspirasi, dengan cara mengerjakan tugas sekolah, kampus maupun kantor di bawah pohon rindang yang membawa rasa teduh di hati. Ada pula yang foto *pra-wedding*, *shooting* film dilaksanakan di taman ini. Menjadi suatu nilai tambah untuk *view* foto yang indah, baik foto untuk *pra-wedding* atau foto iseng yang ingin dijadikan koleksi. Namun, hal ini harus ada izin tertulis dan mengikuti prasyarat yang sudah ditetapkan di tata tertib taman.

Taman Kota 1 dan Taman Tekno ini tidak dipungut biaya masuk, kecuali parkir motor untuk biaya keamanan. Dari segi hal perawatan dan pengembangan masi ditangani oleh PT. Sinar Mas, karena belum resmi secara formal ke tangan pemerintah kota.

### **Scientia Square Park melengkapi damai Tangerang**

Taman seluas 1,2 hektar ini berlokasi di Jalan Scientia Boulevard, Gading Serpong. Terlihat lebih mewah dari taman-taman lainnya. Taman ini menawarkan berbagai macam fasilitas yang ia miliki dengan dikenakan biaya 25k/per-orang untuk *weekdays*, 40k/per-orang *weekend*. Dengan biaya masuk yang ditawarkan kita dapat menikmati semua fasilitasnya. Berkonsep sebagai pusat hiburan serta aktivitas masyarakat perkotaan.

Fasilitas yang bisa dinikmati di taman seluas ini mulai dari, bersepeda mengelilingi taman serta bersepatu roda yang sudah disediakan. Penyewaan dipungut biaya untuk aktivitas kedua tersebut. Untuk aktivitas yang memacu adrenalin bisa dicoba *wall climbing* yang membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan kedisiplinan.

Taman ini bisa menjadi alternatif kegiatan pengisi liburan bersama anak serta kerabat di ruangan terbuka. Buat yang ingin bersantai dan mencari tempat membuang rasa penat, Scientia Square Park memiliki aktivitas menarik yang bisa dilakukan di taman hijau pertengahan kota ini.

Jika ingin merasakan indahnya warna warni kupu-kupu datang saja ke The Metamorphosis of Butterfly Park. Mata bisa dimanjakan dengan kupu-kupu cantik nan indah. Terdapat dua ayunan yang bisa dinikmati anak-anak hingga orang dewasa. Tersedia juga area jogging seperti taman-taman pada umumnya. Serta tersedia area memberi makan ikan Koi, sungai yang terdapat di pinggir area sekitar *wall climbing*, bermain remote control, Inline Skate, Ping Pong Centre serta fasilitas lainnya.

Setelah asik mengelilingi taman dengan fasilitas terbaik yang Scientia Square Park berikan. Kita bisa dimanjakan dengan beristirahat sejenak di pondokan teduh yang lumayan sejuk. Tersedia bantal-bantal hijau yang besar dan nyaman, bisa untuk merebahkan badan yang lelah mengelilingi taman. Dilengkapi dengan *sound system* yang memutar lagu alam yang diselengi suara binatang menjadikan kita nyaman dan jauh lebih merasakan naturalnya suasana taman. AYU PRATIWI (RM)

Menulis *feature* merupakan tugas yang cukup menantang karena dari awal sampai akhir paragrafnya mencakup informasi penting. Tahap yang dilakukan untuk menjadi sebuah tulisan juga cukup panjang. Mulai dari menentukan topik yang menarik dan hangat dibicarakan, mengatur jadwal liputan serta wawancara narasumber yang terkait, mengumpulkan data, tahap penulisan hingga evaluasi tulisan sampai layak terbit.

e. Menulis *review*

Tulisan menulis *review* dimuat setiap *weekend*. Pada kolom tersebut berisi ulasan tentang musik, film ataupun buku. Menulis *review* ialah menulis dengan opini terhadap acara maupun suatu rilisan terbaru dengan gaya bahasa yang menarik. Ulasan yang dibahas bergantian setiap akhir pekannya, bisa itu tentang musik, film ataupun buku. *Review* yang baik adalah tulisan yang memuat informasi seperti tanggal, lokasi dan memberi pembaca pemahaman tentang topik yang diulas sejak awal paragraf. Ketika mengulas suatu

pementasan drama, teater atau film penulis harus memberi tahu pembaca mengenai plot cerita tetapi tidak membocorkan akhir ceritanya (Rolnicki, Tate dan Taylor, 2008, h.173-174).

Sekitar 350-500 kata penulis diwajibkan mengulasnya dengan bahasa yang menarik. Penulis selalu mendapat bagian untuk menulis ulasan film. Salah satunya yaitu "Me Before You". Terlebih dahulu hal yang dilakukan menonton film tersebut, kemudian memperhatikan alur ceritanya, angle yang menarik, dialog dan karakter setiap tokohnya. Dari cara tersebutlah penulis bisa menyalurkan apa yang dirasakan untuk panutan kepada pembaca yang ingin mendapatkan film yang layak ditonton.

**Gambar 3.6 Contoh menulis review**

ME BEFORE YOU

## CINTA TAK SELALU BERAKHIR INDAH

**WILL** Traynor (diperankan oleh Sam Claflin) ialah seorang bankir muda: ganteng dan kaya raya. Hidupnya selalu berkecukupan. Namun, kecelakaan merenggut semangat hidupnya. Hidup dalam kondisi lumpuh membuat Will ingin bunuh diri.

Adalah Louisa Clark (Emilia Clarke), gadis desa yang mengadu nasib ke kota demi keluarga, masuk dalam kehidupan Will. Lou, begitu dia akrab dipanggil, sehari-hari menjadi pengasuh Will, menemani dan terus mendorongnya untuk bangkit dari keputusan hidupnya.

Di sinilah, kisah itu di mulai. Lou awalnya tak nyaman dengan sikap Will yang dingin dan sinis. Namun, Lou mau tak mau harus menerima pekerjaan ini dan tetap

bertahan demi ekonomi keluarga. Suatu ketika Lou mendengar percakapan antara Will dan ibunya. Will bercerita kepada ibunya bahwa dirinya ingin mengakhiri hidup melalui "dignitis" (organisasi yang membantu orang-orang untuk mengakhiri hidup). Ibunya tidak setuju. Ia lantas memberikan kesempatan kepada Will selama enam bulan untuk berpikir ulang soal rencana itu.

Mendengar rencana itu, ini kesempatan bagi Lou untuk membujuk Will. Melalui perjalanan ke berbagai tempat seperti orkestra, pacuan kuda, hingga lokasi-lokasi alam yang indah, justru membuat api kemesraan itu muncul. Keduanya saling berkomunikasi

dengan baik, perlahan pun kondisi Will mulai membaik. Lou yang polos membuat Will tertarik. Dari situlah, Will menyadari bahwa kehadiran Lou membuat hidupnya lebih bergairah.

Namun begitu, film ini berbeda dengan kebanyakan film romantis lain yang selalu happy ending. Meski sudah merasakan hidup yang lebih baik dengan kehadiran Lou, Will tetap ingin bergabung ke "dignitis". Inilah yang membuat Lou kecewa. Kebersamaan penuh suka cita selama enam bulan itu seperti tiada artinya.

Drama ini diadaptasi dari novel Me Before You karya Jojo Moyes yang masuk kategori best seller. Ini adalah film debut bagi



**Judul:** Me Before You | Sutradara: Thea Sharrock  
**Produksi:** New Line Cinema, Metro-Goldwyn-Mayer, dan Sunswep Entertainment  
**Distributor:** Warner Bros. Pictures | **Durasi:** 110 menit  
**Anggaran:** US\$ 20 juta (Rp 262,43 miliar)  
**Box Office:** US\$ 200,6 juta (Rp 2,62 triliun di seluruh dunia)  
**Rilis:** 3 Juni 2016 (Amerika Serikat)

sutradara Thea Sharrock. Selain menyuguhkan kisah romantis, film ini juga menampilkan latar-latar yang indah seperti kastil-kastil kuno.

Selain Emilia dan Sam,

main lain yang membintangi film ini antara lain Janet McTeer, Charles Dance, Brendan Coyle, Jenna Coleman, Dance dan Matthew Lewis.

● AFUPRATIWI/RM

f. Menerjemahkan artikel

Tugas berikutnya yang penulis juga lakukan adalah menerjemahkan artikel. Artikel diolah dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Sumber artikel yang diambil dari kpopherald.com dan FemaleFirst.co.uk. Artikel yang dipilih tidak mengandung gosip dan sesuai dengan fakta. Biasanya

artikel yang akan diterjemahkan dipilih langsung oleh redaktur dan dikirim via *e-mail*.

Metode yang digunakan penulis adalah transposisi. Dilakukan dengan mengubah satu level bahasa ke level bahasa yang lainnya. Misalnya dari kata ke frase atau bahkan ke kalimat. Kalimat majemuk juga dapat diterjemahkan ke dalam kalimat yang sederhana, atau dua kalimat sederhana dapat diterjemahkan menjadi sebuah kalimat majemuk (“Prosedur dan Metode Penerjemahan,” para.6).

Kesulitan di saat menejemahkan yaitu kata-katanya yang jarang ditemui sehingga mendapat kesulitan untuk memahaminya. Salah satu contoh artikel yang pernah dibuat yaitu “Pertahankan Profesionalisme”.

**Gambar 3.7 Contoh menerjemahkan artikel**

ARJUN KAPOOR

## Pertahankan Profesionalisme



**AKTOR** Bollywood Arjun Kapoor mengklarifikasi kabar yang menyebutkan dirinya tidak profesional dalam film terbarunya *Half Girlfriend*. Dia membantah kabar tersebut dan mengatakan bahwa berita bohong itu disebarkan orang yang cemburu dan tidak menyukai kesuksesan kariernya.

Mengutip *Indian Express*, Arjun diberikan sempat berselisih dengan sutradara film Mohit Suri. Bahkan, lelaki yang membintangi *2 States* itu diminta membayar denda INR 1 lakh. “Jika saya tidak profesional, film ini tidak akan selesai,” katanya di Mumbai, Kamis (1/9).

Arjun menambahkan, sebagai anak seorang produser film, ia tidak mungkin melakukan hal-hal yang tidak profesional. “Saya pergi setiap hari dari Delhi ke Mumbai dan sebaliknya untuk syuting. Saya rasa tidak perlu menjawab semua pertanyaan konyol itu,” tuturnya.

Arjun mengakui, ia berpesta dengan tim film hingga pukul satu pagi di hari ulang tahunnya. Namun, ia tetap kembali syuting keesokan harinya. “Saya tidak ingin merayakan ulang tahun, tapi Balaji (rumah produksi) menyelenggarakan pesta untuk saya. Kami semua berpesta dan kembali syuting pukul tujuh pagi,” tambahnya.

● AYUPRATIWI (RM)

g. Fotografi jurnalistik

Dua minggu terakhir penulis mengambil tugas praktik magang sebagai pewarta foto. Di awal pertemuan sebelum terjun ke lapangan, penulis diberi



bekal dasar foto jurnalistik seperti tidak boleh direkayasa, tidak mengandung SARA dan tidak diedit secara berlebihan yang merubah hasil foto itu sendiri. Dalam fotografi jurnalistik juga dikenal istilah EDFAT (Entire, Details, Frame, Angle, Time) untuk mendapatkan foto yang baik.

Sajian gambar atau foto yang dapat berdiri sendiri sebagai visualisasi suatu peristiwa merupakan artian dari foto jurnalistik. Foto jurnalistik dicirikan dalam berbagai unsur antara lain, memiliki nilai berita tersendiri, bersifat melengkapi suatu berita/artikel, dan dimuat dalam suatu media (Yunus, 2012, h.91).

Foto yang ditampilkan di surat kabar, pada foto diberikan *caption* atau keterangan untuk menjelaskan maksud dari foto tersebut. Yunus menjelaskan foto jurnalistik yang baik dapat dinilai dari berbagai unsur yang menjadi acuan nilai berita suatu foto. Ukuran nilai foto terdiri atas :

- a. Aktualisasi gambar sebagai refleksi dari peristiwa yang baru terjadi, bukan peristiwa yang sudah lama terjadi.
- b. Relevan dengan berita sebagai pelengkap berita yang disajikan dan memiliki relevansi yang kuat dengan isi berita.

Foto penulis di rubrik berita utama (Nasional) menjadi pelengkap berita dengan judul “Senjakala Topeng dan Gasing Betawi”. Foto ini dipilih 3-4 yang terbaik dari sekian banyak foto untuk dijadikan pendukung berita. Unsur foto yang dicantumkan memperbagus sebuah tulisan sehingga pembaca dapat menampung informasi yang lebih terpercaya.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Gambar 3.8 Contoh foto rubrik berita utama (Nasional)



- c. Kejadian luar biasa sebagai bentuk visualisasi yang pantas dipublikasikan karena dapat mengundang daya tarik pembaca.
- d. Promosi sebagai sarana untuk mengekspos suatu peristiwa yang layak diketahui dan mendapat perhatian publik.

Mini sinema menjadi salah satu objek foto penulis untuk promosi dengan konsep yang menggambarkan bahwa menonton tidak harus di bioskop, bisa menggunakan mini sinema di Subtitles Dharmawangsa, Jakarta Selatan.

**Gambar 3.9 Contoh foto promosi**



- e. *Human interest* sebagai bukti kedekatan visual dengan aktivitas kehidupan sehari-hari manusia.
- f. Universal sebagai orientasi pesan yang bersifat universal, yang tidak menyinggung suku, agama, dan ras, serta bukan hasil karya subjektif.

Dalam pelaksanaannya penulis hanya mendapatkan tiga contoh unsur dari ukuran nilai foto tersebut. Pada saat *photo hunting* penulis membawa kamera apa saja untuk menangkap sebuah peristiwa dengan jadwal liputan yang diberikan oleh koordinator pewarta foto. Setelah memotret, penulis memilih 4 diantara banyak foto untuk proses editing dan disertai dengan caption yang sesuai lalu nantinya akan dipertimbangkan redaktur untuk layak naik cetak atau tidak.

### 3.3.2 Kendala dan Solusi Saat Kerja Magang

Selama menjalani praktik kerja magang selama 40 hari. Penulis menghadapi kendala saat di lapangan dan harus segera ditangani. Pengalaman baru bagi penulis yang masih dalam tahap belajar. Berikut kendala serta solusinya antara lain :

1. Mencari narasumber yang relevan, karena terkadang jawaban narasumber tidak melengkapi isi berita. Solusinya penulis tidak mewawancari hanya satu narasumber saja, menyiapkan beberapa narasumber yang nantinya akan dicocokkan sama isi berita.
2. Jadwal liputan yang mendadak pada saat menjadi pewarta foto. Dalam segi jarak rumah dengan jadwal yang diberikan sangat tidak sinkron. Sempat beberapa kali penulis melewatkan liputan dikarenakan jarak tempuh yang jauh. Setelah mengalami kejadian itu, penulis akhirnya meminta jadwal liputan yang sekiranya bisa ditempuh dan berkoordinasi agar tidak mendadak.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA